

Judul : Sikapi Omongan Ketua Fraksi Nasdem : PAN, PKS Dan Demokrat Gerah
Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Sikapi Omongan Ketua Fraksi Nasdem

PAN, PKS Dan Demokrat Gerah

Pernyataan Ketua Fraksi Partai Nasdem Victor B Laiskodat menyulut kemarahan partai politik yang telah dituduhnya. Victor dianggap telah menebar kebencian.

WAKIL Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) Viva Yoga Mauladi geram bukan kepalang dengan pernyataan anak buah Surya Paloh, Victor B Laiskodat. Viva menyabut politisi Nasdem itu telah menebar kebencian.

“Saya menyangkan pernyataan Victor Bungtilu-Laiskodat, ketua Fraksi Nasdem DPR, yang menebar permusuhan kepada partai politik lain dan memicu kebencian antar umat beragama karena pemikiran dan pemahamannya yang salah dan tendensius, terutama terhadap PAN,” katanya, kemarin.

Viva menjelaskan, PAN yang lahir dari rahim reformasi menjunjung tinggi moralitas agama, kemanusiaan, dan kemajemukan. PAN yang berasaskan Pancasila bertujuan menegakkan nilai-nilai iman dan takwa, kedaulatan rakyat, keadilan sosial, kemak-

muran, dan kesejahteraan dalam wadah NKRI. PAN tidak memperjuangkan Indonesia sebagai Negara Khilafah, sebagaimana yang dituduhkan Victor.

“Bagi PAN, sistem pemerintahan demokrasi dan bentuk negara nasional, sejak Proklamasi 17 Agustus 1945 adalah sudah final. Tidak boleh diubah lagi,” ujarnya.

Kata Viva, pernyataan Victor yang memaknai perbedaan pandangan politik di antara partai politik terhadap Perppu Nomor 2 Tahun 2017 telah disempitkan dengan pemikirannya sendiri yang destruktif dan anarkis yang membahayakan nilai kemajemukan, toleransi, dan dapat merusak tradisi demokrasi. Sebagai pimpinan partai politik dan pejabat negara, kata dia, sangat tidak etis jika Victor mendiskreditkan eksistensi partai politik lain dan menebarkan

api permusuhan yang mengeksplorasi perbedaan agama di tengah masyarakat.

“Sebagai kawan, saya menyarankan Victor meminta maaf sebelum kasus ini menjadi persoalan hukum dan merebak serta memicu potensi konflik horizontal di masyarakat,” tandas anggota DPR ini.

Kegeraman serupa dilontarkan Ketua Departemen Hukum dan HAM DPP PKS, Zainudin Paru. Dia menegaskan, PKS mengecam keras pernyataan Victor yang telah menyampaikan pernyataan tidak sesuai dengan fakta dan menjurus pada provokasi juga fitnah, yang sangat merugikan PKS sebagai partai politik yang lahir dan hadir di NKRI, dengan cita-cita mewujudkan Indonesia yang maju, kuat dan bermartabat.

“Kami melihat ini sebagai upaya pembusukan terhadap PKS. Sodara Victor mengajak masyarakat Kabupaten Kupang NTT memusuhi PKS yang dapat berakibat dan mengarah pada

reaksi dan pertentangan horizontal ditengah masyarakat,” katanya di kantor DPP PKS, kemarin.

Zainudin menilai, pernyataan tersebut sudah masuk kategori barbar dan premanisme, yang seharusnya tidak boleh dilakukan oleh seorang anggota Dewan, apalagi sebagai Ketua Fraksi Partai Nasdem DPR. “Padahal jargon Nasdem sebagai partai yang lahir untuk merestorasi Indonesia. Tapi yang terjadi bukan merestorasi, justru mengerosi, sistem politik, sosial dan keadilan Indonesia yang seharusnya dijunjung tinggi,” tuturnya.

Wakil Ketua BPOKK DPP Partai Demokrat, Supandi R Sugondo mendesak Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh segera mengambil langkah tegas dengan memberhentikan Victor Laiskodat.

Sikap tegas dari Surya Paloh, ujar dia, supaya kerukunan berbangsa dan benegara dapat terjaga dengan baik serta tidak

mencederai hubungan baik yang selama ini terjadi diantara partai politik.

Supandi yang juga sebagai Ketua Umum Sayap Partai Demokrat, Barisan Massa Demokrat (BMD) mendesak Majelis Kehormatan Dewan DPR RI segera memanggil Victor Laiskodat, mengingat propaganda provokatif yang dilakukannya di Kupang tidak sesuai etika dan kepatutan sebagai anggota dewan.

“Untuk itu, MKD perlu segera merekomendasikan pemberhentian Victor Laiskodat sebagai anggota DPR RI,” tegasnya.

Tidak cukup sampai di situ, BMD juga mendesak pihak kepolisian untuk segera menangkap Victor karena menebar kebencian di tengah masyarakat. Victor, kata dia, sudah melanggar pasal ujaran kebencian atau hate speech di muka umum. “(Pernyataan Victor) provokatif dan memecah belah sesama anak bangsa,” pungkas Supandi. ■ REN